

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Program dokumenter menjadi sebuah media yang tepat untuk menyampaikan informasi secara fakta dan menarik. Dalam penyanganya memungkinkan penonton memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menangkap informasi yang disampaikan, meskipun sutradara memiliki peran dalam memberikan subjektivitas fakta tersebut. Program dokumenter harus mampu menyampaikan fakta yang mampu memberikan nilai informasi dan hiburan kepada penontonya.

Karya dokumenter “Prajurit Panji” merupakan sebuah film dokumenter ilmu pengetahuan yang kental dengan nilai-nilai pendidikan, dimana pendidikan yang disampaikan mengenai makna yang terdapat dalam gerakan kesenian Jathilan di Yogyakarta. Selain menyampaikan tentang makna gerakan film “Prajurit Panji” juga memperkenalkan tentang kesenian Jathilan dari segi sejarahnya. Program dokumenter ini dikemas dengan ilmu Etnokoreologi untuk menjelaskan tentang gerak-gerak dalam kesenian Jathilan tradisional. Film menghadirkan sebuah cerita yang diawali dengan pengenalan tentang Jathilan sehingga masuk ke pembahasan utama yaitu makna gerakan dan diakhiri dengan penutup tentang pelajaran yang dapat diambil dari kesenian Jathilan.

Perkembangan zaman yang semakin modern membuat Jathilan mengalami banyak variasi baik secara koreo maupun musiknya. Jathilan yang masih asli dan belum mengalami perkembangan kebanyakan tersebar di kawasan pedesaan di sekitaran kabupaten Bantul dan Sleman. Memeperkenalkan sebuah jathilan yang masih tradisional diharapkan dapat memperlihatkan penonton tentang kesenian Jathilan yang mengedepankan nilai kesederhanaan. Gerakan dalam kesenian Jathilan menyampaikan makna tentang persiapan sebuah prajurit sebelum memasuki medan perang. Dimulai

dengan gerakan prajurit yang melakukan persiapan lalu dilanjutkan dengan gerakan menunggangi kuda.

Mengangkat tema kesenian rakyat menjadi sebuah karya dokumenter merupakan tantangan yang dapat dikatakan sulit, mengingat kesenian rakyat tercipta karena karifan lokal daerah dengan data yang cukup terbatas. Selama proses pembuatan karya dari praproduksi hingga paskaproduksi terdapat beberapa kendala dan hambatan, terutama pada bagian riset yang harus menemukan narasumber yang tepat dan berkompeten agar informasi yang disampaikan berupa fakta yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pembuatan film dokumenter “Prajurit Panji” telah dirasa cukup dan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Tidak adanya film yang membahas tentang makna dalam gerakan Jathilan menjadi keunggulan dalam film ini, walaupun tidak semudah yang dibayangkan dalam pembuatannya.

## **B. Saran**

Kesenian rakyat merupakan warisan dari leluhur yang sampai sekarang masih ada. Perkembangan zaman membuat kesenian rakyat terasuki oleh budaya modern, sehingga mengurangi nilai keasliannya. Masyarakat haruslah tetap melestarikan kesenian tersebut agar tetap terjaga keasliannya. Cerita tentang sejarahnya mungkin dapat kita dengar dari cerita atau membaca, namun terkadang terjadi sudut pandang yang berbeda dan ada yang mengkaitkan dengan cerita rakyat.

Saran untuk sineas jika ingin mengangkat sebuah kesenian rakyat adalah perdalam proses riset dan mencari narasumber berkompeten yang mampu menjelaskannya. Sineas sebaiknya memiliki pemahaman yang cukup tentang film dokumenter yang ingin dibuat. Dengan adanya film ini diharapkan dapat menambah semangat untuk para sineas dalam membuat film bertemakan kesenian rakyat agar tetap terjaga di kemudian harinya.

Pentingnya dukungan pemerintah kepada kelompok-kelompok kesenian terutama Jathilan agar tetap terjaga lestariannya, mengingat semakin hari beberapa

kelompok Jathilan semakin berkurang. Selain itu, diharapkan untuk beberapa kelompok Jathilan tetap menjaga keasliannya agar tanpa dicampuri oleh modernisasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayawila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press.
- Dinas Kebudayaan Yogyakarta. *Jathilan Gaya Yogyakarta Dan Pengembangannya*. Yogyakarta 2014
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, dialihbahasakan oleh R.M. Soedarsono (Bandung:MSPI)
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Mascelli, A.S.C Joshep V. 2010. *The Five C's of Cinematography*. Jakarta: FFTV IKJ.
- Nichols, Bill. 2001. *Introsuction to Documentary*, Indiana University Press, Bloomington.
- Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Nuryani, Wenti, 2008. *Nilai Edukatif dan Kultural Kesenian Jathilan di Desa Tutup Ngisor, Magelang Jawa Tengah* (Tesis S2 – Pasca Sarjana UNY).
- Peransi, D.A. 2005. *Film/Media/Seni*, Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sastro Subroto, Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedyawati, Edi dan Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Jakarta.
- Setiawati, Rahmida Dkk. 2007. *Seni Budaya 1*. Bogor: Yudhistira
- Suharyoso SK. 2000. *Teater Tradisional di Sleman*. Yogyakarta: Jenis dan Persebarannya dalam Heddy Shri Ahimsa Putra (Ed.). Ketika Orang Jawa Nyeni. Yogyakarta: Galangpress
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

- Soedarsono, R.M. 2001 *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Tanzil, Chandra. 2010. *Film Dokumenter Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs.
- Wibowo, Fred, 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: Pinus Book Publisher.

### DAFTAR SUMBER ONLINE

<http://www.jogjabudaya.com/> diakses tanggal tanggal 24 Maret 2017 pukul 11.05 WIB

<http://budayapanji.com/informasi/?p=500/> diakses tanggal tanggal 24 Maret 2017 pukul 11.05 WIB

### DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Dr. Kuswarsantyo, M.Hum  
 Profesi : Dosen Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat : Kadipaten Kidul Kp I/355 Yogyakarta, 55132  
 Telephone : 081328090666
  
2. Nama : Gandung Djatmiko, M.Pd.  
 Profesi : Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
 Alamat : Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55185  
 Telephone : 081392909434
  
3. Nama : Hadi Purwanto  
 Profesi : Pendiri Bekso Kudo Pangurip  
 Alamat : Banyuripan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul  
 Telephone : 081392443415